

PENGARUH MATA KULIAH AKUNTANSI DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA DI BIDANG AKUNTANSI

Salsabilah Putri Chani^{1*}, Made Dudy Satyawan²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia ;

¹salsabilah.21096@mhs.unesa.ac.id , ²madesatyawan@unesa.ac.id

Received 30 Mei 2025 | Revised 10 Juni 2025 | Accepted 24 Juni 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah akuntansi dan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha di bidang akuntansi di kalangan mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 dan 2022, dengan total sampel sebanyak 77 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode PLS-SEM dengan software Smart PLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha di bidang akuntansi, sedangkan mata kuliah kewirausahaan juga memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran di bidang akuntansi dan kewirausahaan dapat membentuk sikap, memberikan dukungan sosial, serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk memulai usaha di bidang akuntansi.

Kata Kunci: Akuntansi; Keputusan Berwirausaha; Kewirausahaan; Mata Kuliah

Abstract

This study aims to analyze the impact of accounting and entrepreneurship courses on entrepreneurial decisions in the field of accounting among accounting students. This research uses a quantitative approach. The subjects of the study are undergraduate Accounting students from the Faculty of Economics and Business at the University of State Surabaya, class of 2021 and 2022, with a total sample of 77 respondents. Data was collected through a questionnaire distribution and analyzed using the PLS-SEM method with Smart PLS 4 software. The results show that accounting courses have a significant impact on entrepreneurial decisions in the field of accounting, while entrepreneurship courses also significantly influence entrepreneurial decisions. These findings indicate that education in accounting and entrepreneurship can shape attitudes, provide social support, and increase self-confidence, which in turn encourages students to start businesses in the accounting field.

Keywords: Accounting; Entrepreneurial Decision; Entrepreneurship; Course

I. PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia masih menjadi tantangan serius, terutama bagi

lulusan perguruan tinggi (Darmawan, 2021).

Data Badan Pusat Statistik (2024)

menunjukkan bahwa tingkat pengangguran

terbuka (TPT) lulusan pendidikan tinggi mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Pada Agustus 2020, tingkat pengangguran terbuka lulusan Diploma IV, S1, S2, S3 tercatat sebesar 7,35%. Pada Agustus 2021 dan 2022 mengalami penurunan menjadi 5,98% dan 4,80%. Meskipun angka ini sempat menurun, pada Agustus 2023 dan 2024, TPT kembali meningkat menjadi 5,18% dan 5,25%. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa masalah pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi belum dapat diselesaikan sepenuhnya. Salah satu faktor utama tingginya tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi adalah adanya kesenjangan antara jumlah tenaga kerja yang mengalami peningkatan, sementara ketersediaan lapangan kerja terbatas (Handayani et al., 2023). Selain itu, rendahnya ketertarikan terhadap kewirausahaan di kalangan lulusan perguruan tinggi turut memperburuk situasi tersebut (Darmawan, 2021). Padahal, Kewirausahaan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menciptakan lapangan kerja baru (Krisnaresanti et al., 2020).

Dalam konteks pendidikan tinggi, program studi akuntansi tidak hanya mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kerja profesional, tetapi juga memiliki potensi besar dalam mencetak wirausahawan di bidang akuntansi. Pengetahuan kewirausahaan dan akuntansi yang dipelajari selama perkuliahan dapat membantu mengelola data keuangan dan

menyusun laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang performa entitas guna mendukung pengambilan keputusan dan keberhasilan bisnis (Ardhianisca et al., 2023). Namun pada kenyataannya, meskipun jumlah lulusan mahasiswa akuntansi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, minat berwirausaha di bidang akuntansi ini masih rendah. Menurut data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2024) per 16 Desember 2024, terdapat 604 Kantor Jasa Akuntan (KJA) dan 488 Kantor Akuntan Publik (KAP) per 29 Juli 2024. Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan akuntansi yang tercatat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yaitu sebanyak 2.346.242 mahasiswa, maka dapat disimpulkan hanya sekitar 0,05% akuntan yang berwirausaha dengan mendirikan KJA atau KAP. Ini menunjukkan bahwa potensi berwirausaha di bidang akuntansi belum dimanfaatkan secara optimal.

Permasalahan ini menimbulkan pertanyaan kritis: apakah proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya melalui mata kuliah akuntansi dan kewirausahaan, telah efektif dalam membentuk kesiapan dan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha di bidang akuntansi? Mata kuliah akuntansi membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis laporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis (Sadeli & Patiwara, 2022).

Sementara mata kuliah kewirausahaan memiliki peran utama dalam membekali mahasiswa dalam membangun mindset, sikap, dan tindakan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan (Handayani et al., 2023). Kombinasi keduanya mampu membentuk sikap dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang kompeten.

Beberapa penelitian sebelumnya mengemukakan bahwasanya mata kuliah akuntansi dan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi (Julianti et al., 2022; Nurcahyono et al., 2021; Kellen, 2024). Namun beberapa peneliti lain memiliki pandangan yang berbeda bahwa terdapat hasil yang bertentangan, di mana pengetahuan akuntansi dan kewirausahaan dinilai tidak signifikan dalam meningkatkan keputusan berwirausaha (Handayani et al., 2023; Nurherawati et al., 2024). Adanya perbedaan ini menandakan bahwa masih ada ketidakkonsistenan dalam hasil-hasil studi sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan guna menyajikan bukti empiris mengenai pengaruh mata kuliah akuntansi dan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha di bidang akuntansi.

II. KERANGKA TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Sebagai evolusi dari Teori Tindakan

Beralasan yang diperkenalkan Fishbein dan Ajzen pada 1975, Teori Perilaku Terencana (TPB) kemudian disempurnakan oleh Ajzen pada 1991. Teori ini menguraikan bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen inti: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 2005).

Penilaian individu terhadap suatu perbuatan yang bisa bersifat positif atau negatif merupakan cerminan dari sikap terhadap perilaku, yang terbentuk dari kepercayaan terhadap hasil dari tindakan tersebut (Ajzen, 2005). Norma subjektif mengacu pada keyakinan individu tentang dukungan atau penolakan dari lingkungan sosial seperti keluarga dan teman, serta dorongan untuk mematuhi pandangan mereka (Ajzen, 2005). Sementara itu, persepsi kontrol perilaku mengacu pada tingkat keyakinan seseorang akan kemampuannya mengendalikan suatu tindakan, berdasarkan pengalaman dan hambatan yang dihadapi (Ajzen, 1988 dalam Maullah & Rofiuddin, 2021).

Dalam penelitian ini, TPB digunakan agar dapat menguraikan bagaimana pembelajaran dari mata kuliah akuntansi dan kewirausahaan memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Sikap positif terhadap kewirausahaan dapat terbentuk dari pemahaman akuntansi dan kewirausahaan, norma subjektif didorong oleh dukungan sosial, dan persepsi kontrol perilaku

dipengaruhi oleh keterampilan serta pengetahuan yang diperoleh melalui perkuliahan.

Mata Kuliah Akuntansi

Menurut Accounting Standard Board (ASB) dalam Fauziah (2020), akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi keuangan yang dinyatakan dalam satuan uang, lalu dianalisis atau diinterpretasikan. Mata kuliah akuntansi memberikan dasar pemahaman tentang pencatatan, pengukuran, analisis, dan pemaparan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam menentukan keputusan ekonomi (Riyadi, 2020).

Tujuan utama mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa kemampuan menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi serta dapat digunakan sebagai alat komunikasi informasi keuangan bagi pihak eksternal. Selain itu, mata kuliah akuntansi juga meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa dalam mengevaluasi data keuangan dan memahami dampak keputusan ekonomi terhadap organisasi.

Mata Kuliah Kewirausahaan

Menurut Kellen (2024), kewirausahaan adalah proses pembelajaran kompetensi mengenai pengembangan wawasan dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan demi menghadapi masa depan yang tidak

menentu. Mata kuliah kewirausahaan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menciptakan karakter wirausaha, pola pikir seorang wirausahawan, dan perilaku wirausaha (Krisnaresanti et al., 2020).

Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti etika bisnis, cara memotivasi diri untuk mencapai tujuan, menyusun dan mempresentasikan rencana bisnis, peluang usaha dan inovasi kewirausahaan, dasar-dasar kewirausahaan, perencanaan bisnis, strategi perencanaan sumber daya manusia dalam suatu usaha, perencanaan keuangan, perencanaan produksi, serta pemasaran dalam menjalankan usaha (Sinou Digital UNESA, 2025).

Keputusan Berwirausaha

Menurut Takdir dkk. (2015), kewirausahaan dimaknai sebagai suatu proses dalam memulai bisnis baru yang mencakup pengelolaan beragam sumber daya, seperti komponen produksi dari sumber daya alam serta pekerja dari sumber daya manusia agar dapat meraih keunggulan ekonomi. Proses ini akan menciptakan suatu produk berupa barang atau jasa dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin muncul serta imbal hasil yang diperoleh dari penjualan produk tersebut.

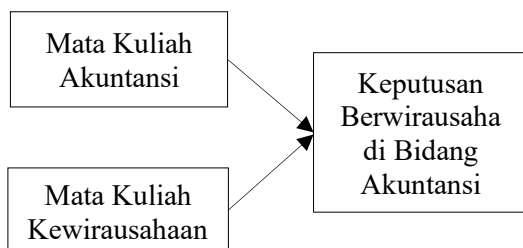
Keputusan berwirausaha merupakan proses pengambilan keputusan individu untuk memulai usaha atau bisnis yang

bertujuan menciptakan nilai tambah, baik secara ekonomi maupun sosial. Proses ini melibatkan analisis peluang, pengelolaan risiko, dan perencanaan strategis. Keputusan untuk berwirausaha di bidang akuntansi mengacu pada pilihan individu untuk mendirikan atau mengelola usaha yang berhubungan dengan layanan akuntansi, seperti konsultan pajak, jasa audit independen, penyedia pembukuan, atau manajemen keuangan. Hal ini membutuhkan kombinasi keterampilan teknis akuntansi dan kemampuan manajerial.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, hubungan antara variabel digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disusun, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H1: Mata kuliah akuntansi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha di bidang akuntansi.
2. H2: Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha di bidang akuntansi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa studi kuantitatif berbasis survei, yang memperoleh data primer dari kuesioner yang telah diisi oleh 77 mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNESA dari angkatan 2021 dan 2022. Sampel diambil dengan cara purposive sampling. Data dikumpulkan secara *daring* menggunakan Google Form yang dilengkapi skala Likert 1 hingga 5. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan pendekatan PLS-SEM (*Partial Least Square – Structural Equation Modeling*) menggunakan Smart PLS 4.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Sebanyak 77 mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dari angkatan 2021 dan 2022 menjadi responden pada penelitian ini. Berikut adalah tabel karakteristik responden berdasarkan angkatan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2021	53 orang	68,83%
2022	24 orang	31,17%
Total	77 orang	100%

Diketahui mayoritas responden merupakan mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 68,83%, sedangkan angkatan 2022 berjumlah 31,17%.

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Validitas Konvergen

Uji ini dilakukan dengan mempertimbangkan dua kriteria, yaitu nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Hair dkk. (2017) menyatakan sebuah indikator dikatakan valid secara konvergen jika memiliki *loading factor* (*outer loading*) lebih dari 0,70, sedangkan konstruk dianggap valid apabila nilai AVE lebih dari 0,50.

Tabel 2. Hasil *Outer Loading*

Indikator	X1	X2	Y
X1.1	0,791		
X1.2	0,803		
X1.3	0,854		
X1.4	0,835		
X1.5	0,857		
X1.6	0,784		
X1.7	0,795		
X1.8	0,847		
X1.9	0,787		
X1.10	0,796		
X1.11	0,778		
X1.12	0,792		
X1.13	0,787		
X1.14	0,784		
X1.15	0,823		
X1.16	0,778		
X1.17	0,817		
X2.1		0,765	
X2.2		0,791	
X2.3		0,785	
X2.4		0,854	
X2.5		0,741	
X2.6		0,747	
X2.7		0,824	
X2.8		0,819	
X2.9		0,762	
X2.10		0,835	
X2.11		0,860	
X2.12		0,818	
X2.13		0,810	
X2.14		0,829	
X2.15		0,790	
Y1			0,775
Y2			0,787

Y3	0,767
Y4	0,859
Y5	0,812
Y6	0,811
Y7	0,814
Y8	0,773
Y9	0,818
Y10	0,855
Y11	0,831
Y12	0,846
Y13	0,793
Y14	0,834
Y15	0,798
Y16	0,830
Y17	0,832
Y18	0,786

Tabel 3. Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	(AVE)
Mata Kuliah Akuntansi	0,651
Mata Kuliah Kewirausahaan	0,644
Keputusan Berwirausaha	0,661

Terpenuhinya kriteria validitas konvergen ditunjukkan oleh seluruh indikator yang mempunyai nilai *loading factor* di atas 0,7 dan AVE melampaui 0,5. Hasilnya, semua indikator dianggap valid untuk diaplikasikan dalam model penelitian.

b. Validitas Diskriminan

Penelitian ini menguji validitas diskriminan dengan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). HTMT mengukur rasio korelasi antara indikator dari konstruk yang berbeda. Model dinilai memenuhi validitas diskriminan apabila nilai HTMT antar konstruk tidak melampaui angka 0,90 (Hair et al., 2017).

Tabel 4. Hasil HTMT

Variabel 1	Variabel 2	HTMT
Mata Kuliah Akuntansi	Mata Kuliah Kewirausahaan	0,787
Mata Kuliah Akuntansi	Keputusan Berwirausaha	0,837
Mata Kuliah Kewirausahaan	Keputusan Berwirausaha	0,849

Berdasarkan hasil uji HTMT, seluruh nilai antar variabel berada di bawah batas 0,90. Hasil ini mengindikasikan bahwa masing-masing variabel pada model memiliki validitas diskriminan yang baik dan bisa dibedakan secara konsep maupun pengukuran.

c. Reliabilitas Komposit

Tujuan dari uji reliabilitas komposit adalah mengukur konsistensi internal suatu variabel berdasarkan kontribusi (*loading*) dari indikator-indikatornya. Konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* melampaui 0,70 (Hair et al., 2017).

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Komposit

Variabel	Reliabilitas Komposit
Mata Kuliah Akuntansi	0,969
Mata Kuliah Kewirausahaan	0,964
Keputusan Berwirausaha	0,972

Berdasarkan hasil tersebut, seluruh konstruk dalam model memiliki nilai *Composite Reliability* di atas 0,70. Hasil tersebut mengartikan bahwasanya beberapa indikator yang digunakan sudah cukup

konsisten dalam mengukur masing-masing konstruk. Dengan demikian, konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

d. *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas internal atau konsistensi indikator dalam satu konstruk, dengan asumsi bahwa seluruh indikator memberikan kontribusi yang setara. Konstruk dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Hair et al., 2017).

Tabel 6. Hasil Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Mata Kuliah Akuntansi	0,966
Mata Kuliah Kewirausahaan	0,960
Keputusan Berwirausaha	0,970

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hasil ini membuktikan bahwasanya indikator dalam masing-masing konstruk cukup konsisten satu sama lain.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

a. *R-Square*

Nilai *R-Square* diterapkan agar dapat mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Menurut Hair et al. (2017), *R-Square* diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: 0,75 menunjukkan hubungan substansial, 0,50 menandakan

hubungan sedang, serta 0,25 menggambarkan hubungan yang lemah.

Tabel 7. Hasil R-Square

Variabel Dependen	R Square
Keputusan Berwirausaha	0,764

Diketahui nilai *R-Square* untuk variabel keputusan berwirausaha sebesar 0,764. Hal ini mengindikasikan bahwa 76% dari variabel keputusan berwirausaha dapat dijelaskan oleh mata kuliah akuntansi dan mata kuliah kewirausahaan, sementara 24% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria interpretasi nilai *R-Square*, nilai 0,764 termasuk dalam kategori substansial, yang mengindikasikan bahwa model yang digunakan memiliki daya jelaskan yang kuat terhadap variabel keputusan berwirausaha.

b. F-Square

Nilai *F-Square* diterapkan agar dapat mengukur besarnya pengaruh masing-masing konstruk independen secara individu terhadap konstruk dependen. Penafsiran nilai *F-Square* adalah 0,02 untuk pengaruh yang kecil, 0,15 untuk pengaruh yang sedang, dan 0,35 untuk pengaruh yang besar pada tingkat struktural (Hair et al., 2017).

Tabel 8. Hasil F-Square

Variabel Independen	Variabel Dependen	F Square
Mata Kuliah Akuntansi	Keputusan Berwirausaha	0,368
Mata Kuliah Kewirausahaan	Keputusan Berwirausaha	0,406

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mata kuliah akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan besar, begitu pula dengan mata kuliah kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha di bidang akuntansi.

c. Q-Square

Uji *Q-Square* dipakai untuk mengevaluasi kemampuan prediktif model terhadap variabel dependen. Perhitungan nilai *Q-Square* dilakukan secara otomatis oleh SmartPLS menggunakan metode *blindfolding*. Apabila nilai *Q-Square* > 0, maka model dianggap memiliki relevansi prediktif yang baik untuk konstruk endogen (Hair et al., 2017).

Tabel 9. Hasil Q-Square

Variabel	Q Square
Keputusan Berwirausaha di Bidang Akuntansi	0,490

Diketahui nilai *Q-Square* pada konstruk Keputusan Berwirausaha di Bidang Akuntansi sebesar 0,490. Nilai ini lebih besar dari 0, sehingga model penelitian ini memiliki kemampuan prediktif yang baik dan relevan dalam menjelaskan variabel keputusan berwirausaha di bidang akuntansi.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan mempertimbangkan nilai *t_{statistik}* serta nilai probabilitas (*p-value*). Pada pengujian menggunakan *t_{statistik}* dengan tingkat

signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai $t_{statistik} > 1,96$. Di sisi lain, H_a diterima jika nilai probabilitas ($p\text{-value}$) tidak melebihi angka 0,05 (Hair et al., 2017).

Tabel 10. Hasil $t_{statistik}$ dan p_{value}

	$t_{statistik}$	p_{value}
Mata Kuliah Akuntansi -> Keputusan Berwirausaha	5,113	0,000
Mata Kuliah Kewirausahaan -> Keputusan Berwirausaha	5,233	0,000

Berdasarkan tabel yang ada, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel Mata Kuliah Akuntansi memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 5,113, yang lebih besar dari 1,96, dan p_{value} sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis pertama diterima, yang berarti mata kuliah akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.
2. Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan memiliki nilai $t_{statistik}$ sebesar 5,223, yang lebih besar dari 1,96, dan p_{value} sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima, yang menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

V. KESIMPULAN

Analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa mata kuliah akuntansi memiliki kontribusi signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memulai usaha di bidang akuntansi. Pengetahuan teknis yang diperoleh dari mata kuliah ini memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam merancang dan mengelola bisnis secara profesional. Selain itu, mata kuliah kewirausahaan juga terbukti memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha di bidang akuntansi. Pemahaman tentang konsep dan strategi kewirausahaan yang diajarkan mampu mendorong mahasiswa untuk lebih berani dan termotivasi memulai usaha mereka sendiri. Kedua mata kuliah ini berperan penting dalam membentuk kesiapan, kepercayaan diri, dan keberanian mahasiswa akuntansi untuk menjalankan usaha sesuai dengan bidang ilmu yang mereka pelajari. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, terutama dalam mendukung semangat kewirausahaan yang berbasis pada kompetensi keilmuan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup variabel dengan memasukkan faktor-faktor lain seperti minat berwirausaha, pengaruh lingkungan, atau dukungan sosial, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman dan motivasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. McGraw-Hill Education.
- Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., & Sari, R. P. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(1), 21–26. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,91 persen*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>
- Darmawan, I. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 9–16. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/39589>
- Fauziah, F. (2020). *Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1 Teknik dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan* (1st ed.). Muhammadiyah University Press.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Handayani, D., Rusmana, O., & Warsidi, W. (2023). Pengaruh Perkembangan E-Commerce, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital (JPBD)*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.35912/jbpd.v2i2.2622>
- Julianti, E. A. D., Suprpto, & Mazidah, N. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Keputusan Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro Menjadi Wirausahawan. *JAJA: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Finance, & Auditing*, 1(1), 52–60. <https://jurnalilmiah.stiekia.ac.id/index.php/JAJA/article/view/5>
- Kellen, R. A. H. (2024). *Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Akuntansi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha* [Universitas Sanata Dharma Yogyakarta]. <https://repository.usd.ac.id/51616/>
- Krisnaresanti, A., Julialevi, K. O., Naufalin, L. R., & Dinanti, A. (2020). Analysis of Entrepreneurship Education In Creating New Entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 8(2), 67–76. <https://doi.org/10.37335/ijek.v8i2.112>
- Maullah, S., & Rofuiddin, M. (2021). Mengukur Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior dan Religiusitas. *Journal of Management and Digital Business*, 1(2), 105–121. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v1i2.49>
- Nurchayono, J., Isharijadi, & Sulistyowati, N. W. (2021). Keputusan Berwirausaha Alumni Pendidikan Akuntansi UNIPMA Dipengaruhi Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan. *Tangible: Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.129>
- Nurherawati, I., Purwana, K., & Jatnika, I. (2024). Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di STIEB Perdana Mandiri. *Jurnal Bisnis*, 12(1), 64–77. <https://doi.org/10.62739/jb.v12i1.65>

- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (n.d.). *Program Studi di Bidang Ekonomi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Retrieved December 19, 2024, from <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/program-studi/Ekonomi>
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2024a). *Daftar Kantor Akuntan Publik Aktif*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-kantor-akuntan-publik-aktif>
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2024b). *Daftar Kantor Jasa Akuntan*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-kantor-jasa-akuntan>
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–74. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Sadeli, Y. A., & Patiwara, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.658>
- Sinau Digital UNESA. (2025). *Mata Kuliah Kewirausahaan*. Sinau Digital UNESA. <https://sindig.unesa.ac.id/mk/s1-akuntansi/kewirausahaan>
- Takdir, D., Mahmudin, & Zaid, S. (2015). *Kewirausahaan* (1st ed.). Wijana Mahadi Karya.